

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

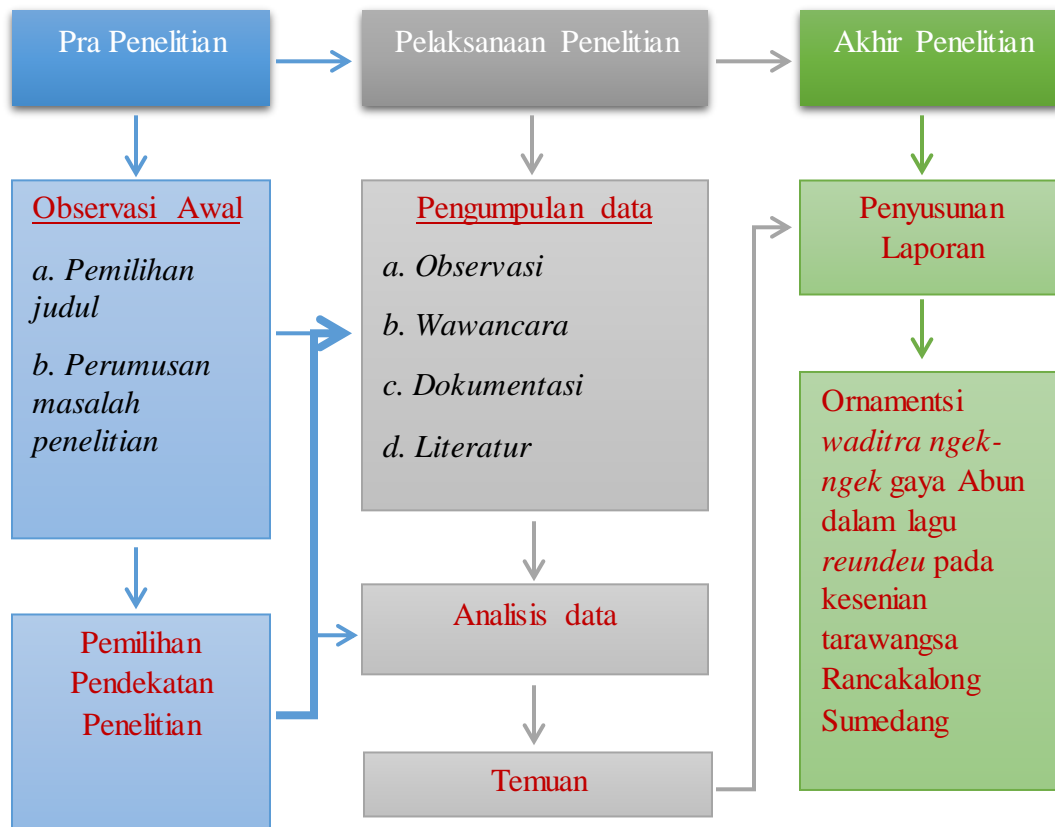
Pada bab ini berisi tentang metode yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian. Metode ini disesuaikan dengan penelitian menyangkut *ornamentasi waditra ngek-ngek gaya Abun dalam lagu reundeu pada kesenian tarawangsa Rancakalong Sumedang*. Penggunaan metode ini diharapkan menjawab rumusan masalah yang ada, sehingga tujuan penelitian dapat tercapai dengan baik.

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ornamentasi *ngek-ngek* ini adalah deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif. Metode ini digunakan karena sesuai dengan kebutuhan peneliti dalam meneliti terkait ornamentasi *waditra ngek-ngek* gaya Abun dalam lagu reundeu pada kesenian tarawangsa Rancakalong Sumendang. Langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian sesuai metode yang digunakan diharapkan dapat menjawab pertanyaan penelitian yang terkandung dalam rumusan masalah, sehingga tujuan dari penelitian ini dapat tercapai dengan baik. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari pengamatan, observasi wawancara dan data-data relevan lainnya yang dilakukan penulis sebagai instrumen penelitian. Selain itu, penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif ini, jika melihat dari berbagai masalah dan data yang akan diteliti, maka penelitian ini bersifat alamiah (naturalistik). Dalam metode ini menggunakan cara penulisan deskriptif maksudnya penulis mengumpulkan terlebih dahulu data yang diperlukan sebanyak-banyaknya, kemudian melakukan analisis terhadap data-data tersebut untuk menyaring data yang benar benar mendukung dalam penyusunan laporan ini.

B. Desain Penelitian

Pada tahap awal penelitian sebelum melakukan penelitian langsung ke lokasi dan subyek penelitian, peneliti terlebih dahulu membuat desain penelitian dan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian ini. Agar lebih jelas, peneliti membuat bagan desain penelitian sebagai berikut:



C. Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah tokoh ahli, seniman dan apresiator kesenian tarawangsa di Rancakalong. Adapun para narasumber diantaranya adalah Abun selaku narasumber utama dan merupakan salah satu praktisi seni serta ahli pada bidang seni tarawangsa, Ade Sutisna selaku salah satu apresiator seni tarawangsa, Tedi selaku seniman tarawangsa yang merupakan salah satu murid dari Abun. Rian Permana selaku praktisi seni dengan bidang keahlian pada rebab Sunda serta menguasai alat musik tarawangsa.

2. Tempat Penelitian

Lokasi dilakukannya penelitian ini adalah di Kecamatan Rancakalong. Rancakalong merupakan salah satu tempat berkembangnya kesenian tarawangsa, sehingga dengan melakukan penelitian di tempat berkembangnya kesenian tarawangsa diharapkan data yang diperoleh lebih aktual dan faktual.



Gambar 3.1 Peta Kecamatan Rancakalong

Tersedia di <http://pnpmsumedang.blogspot.co.id/2013/10/profil-upk-kecamatan-rancakalong.html>

Penelitian dilakukan di Rancakalong tepatnya di kediaman rumah Bapak Abun yang beralamatkan di Dusun Pasir Malang Rt 001 Rw 005 Desa Cibunar Kecamatan Rancakalong Kabupaten Sumedang. Dipilihnya lokasi tersebut mengacu kepada keinginan peneliti yang menginginkan semua data penelitian didapatkan secara langsung. Dengan seperti itu maka data yang didapat akan lebih faktual.

D. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1) Observasi

Kegiatan observasi ini adalah salah satu langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam pelaksanaan penelitian dalam upaya pengumpulan data serta informasi mengenai permasalahan penelitian. Ada dua jenis observasi, yang pertama adalah observasi partisipan yang berarti peneliti terlibat langsung dengan aktivitas orang-

orang yang sedang diamati, sedangkan dalam observasi nonpartisipan peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen (Sugiyono, 2008, Hlm. 204). Pada penelitian ini observasi yang digunakan adalah observasi partisipan karena peneliti terlibat langsung dengan aktivitas orang-orang yang diamati.

Dengan dilakukannya observasi, peneliti berharap akan lebih mampu memahami konteks data yang diteliti, memperoleh pengalaman langsung terhadap data yang diteliti sehingga tidak terpengaruh oleh konsep atau pandangan sebelumnya, dan menemukan hal-hal yang mungkin akan ditutupi oleh responden dalam wawancara. Adapun data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah segala hal yang berkaitan dengan ornamentasi *ngek-ngek* dalam lagu reundeu yang dimainkan Abun pada kesenian tarawangsa. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apa saja dan bagaimana ornamentasi waditra *ngek-ngek* dalam lagu reundeu yang dimainkan Abun pada kesenian tarawangsa Rancakalong Sumedang.

Observasi tahap pertama dilaksanakan pada tanggal 18 Februari 2017 dengan agenda observasi berupa pencarian data-data yang dibutuhkan untuk kepentingan penelitian. Dalam hal ini peneliti menemukan data berupa rekaman audio CD tarawangsa Abun. Dalam melaksanakan penelitian ini, observasi dilakukan pada CD *The original music of tarawangsa (Album 1 Guar Bumi)* lingkungan seni Mekar Wangi produksi Yayasan Cipta Karya Kawistara. Peneliti melakukan observasi dengan mengamati ornamentasi lagu-lagu tarawangsa yang dimainkan oleh Abun khususnya ornamentasi lagu yang akan diteliti dengan cara mendengarkan audio.

2) Wawancara

Wawancara adalah cara pengumpulan data untuk menemukan permasalahan dari objek penelitian, serta wawancara juga dimaksudkan untuk mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendala. Dalam wawancara jumlah respondennya sedikit atau kecil. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan wawancara dilakukan dengan cara bertatap muka secara langsung ataupun melalui telepon.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada para tokoh ahli, seniman dan apresiator kesenian tarawangsa diantaranya Abun, Ade Sutisna, Tedi dan Rian Permana. Wawancara dengan Abun dilaksanakan

pada tanggal 19 Maret 2017 dimana peran Abun dalam penelitian ini adalah sebagai narasumber utama serta ahli dalam bidang seni tarawangsa. Wawancara dengan Ade Sutisna dilaksanakan pada tanggal 19 Maret 2017 dimana beliau merupakan salah satu apresiator seni tarawangsa di Rancakalong. Wawancara dengan Tedi dilaksanakan pada tanggal 19 Maret 2017 dimana beliau merupakan salah seorang seniman tarawangsa dan salah satu murid dari Abun. Wawancara dengan Rian Permana dilaksanakan pada tanggal 10 April 2017 dimana beliau merupakan praktisi seni dalam bidang rebab Sunda dan menguasai pula alat musik tarawangsa. Hal ini berkesinambungan dengan observasi partisipan yang membuat peneliti terlibat langsung. Dengan wawancara secara langsung diharapkan hasil dari wawancara nantinya bisa secara faktual dan mendukung pada penelitian.

3) Studi Dokumentasi

Dokumentasi ini dilakukan untuk melengkapi data yang dihasilkan dari tahap observasi dan wawancara dalam pengumpulan data agar data yang didapat lebih kredibel atau terpercaya.

Untuk membantu peneliti dalam melakukan penelitian mengenai ornamentasi *waditra ngek-ngek* gaya Abun dalam lagu reundeu pada kesenian tarawangsa Rancakalong Sumedang, peneliti mengumpulkan data melalui dokumen yang tertulis maupun data elektronik dalam bentuk foto, audio, video atau yang lainnya. Data tersebut antara lain rekaman audio dan rekaman audio visual lagu reundeu pada kesenian tarawangsa yang dimainkan oleh bapak Abun serta data wawancara dari narasumber dan beberapa ahli. Selain itu pula peneliti mengumpulkan bukti fisik penghargaan terhadap bapak Abun dalam kiprahnya di dalam kesenian tarawangsa.

4) Studi Kepustakaan

Untuk menunjang hasil yang baik dalam penelitian tidak hanya mengandalkan dari hasil observasi, wawancara, dan pendokumentasian saja. Kita juga perlu mengkaji berbagai teori yang terdahulu, disinilah peneliti melakukan studi kepustakaan dengan cara mengkaji berbagai bahasan yang berhubungan dengan objek penelitian dari berbagai media seperti buku, jurnal, internet, dan hasil penelitian terdahulu mengenai kesenian tarawangsa.

Daftar buku dan sumber pustaka lain yang menjadi rujukan adalah:

1. “Khasanah Kesenian Daerah Jawa Barat” karya Atik Sopandi dan Enoch Atmadibrata
2. “Ekspresi Seni Orang Miskin” Karya Tjetjep Rohidi Rohedi
3. “Kamus Musik” Karangan Pono Banoe
4. “Kamus Besar Bahasa Indonesia”
5. “Dasar-dasar Belajar Rebab” jurnal Untirta tulisan Rian Permana
6. “Presentasi Kesenian Ethnik dan Kesenian Rakyat Dalam Masyarakat Urban” Karya Mohamad Zulkifli H
7. “Pertunjukan Seni Tarawangsa Dalam Acara Selamatan Rumah di Desa Rancakalong Kabupaten Sumedang” Skripsi Yuliani Chaolina W
8. “Gaya Petikan Jentreg Pada Kesenian Tarawangsa Pusakawarna Kampung Sukaluyu Desa Girimukti Sumedang” Skripsi Andrian Purwanto
9. “SUNDA Pola Rasionalitas Budaya” karangan Jakob Sumardjo
10. “Kebudajaan” karangan Ki Hajar Dewantoro
11. “Tarawangsa dan Mitos Dewi Sri (suatu telaah pemahaman berdasarkan pemahaman mitos)” laporan Karya Ilmiah tulisan Cahya Hedi
12. “Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)” tulisan karya Sugiyono.

E. Analisis Data

Dalam melakukan analisis, peneliti mebuat langkah-langkah setelah data terkumpul. Dengan langkah tersebut data yang akan diolah akan lebih teranalisis dengan baik. Langkah-langkah tersebut adalah:

a. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan dengan tujuan membatasi data. Apabila data tidak dibatasi, dikhawatirkan akan mempersulit peneliti dalam proses pengolahan data. Dengan mereduksi data peneliti akan lebih mudah dalam mengolah data yang terkumpul dari hasil temuan di lapangan.

b. Display Data (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian

singkat. Dengan mendisplaykan data peneliti berharap akan lebih mempermudah dalam hal memahami hasil temuan dalam penelitian. Setelah itu peneliti akan merencanakan tahap selanjutnya berdasarkan apa yang telah ditemukan didalam penelitian.

c. Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi Data

Dalam penelitian ini, verifikasi data dilakukam dengan tujuan memeriksa data yang telah dikumpulkan dalam proses penelitian. Dari proses ini diharapkan peneliti akan lebih mudah dalam menarik kesimpulan serta menghasilkan data yang dapat dipertanggungjawabkan.